

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan atas filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta menganalisis data statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan¹.

Filsafat positivisme memandang fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, terukur, dan bahwa hubungan gejala bersifat sebab akibat. Setiap masalah dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator sehingga dapat dilakukan pengukuran².

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *field research* (penelitian lapangan), dimana penelitian ini dengan melihat kenyataan melalui pandangan subjek di lapangan³. Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengamatan langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperoleh hasil yang akurat dan jelas, dan peneliti akan tinggal dan melakukan kegiatan sosial lainnya untuk menarik kesimpulan yang sesuai di lapangan. Untuk mendapatkan data primer, penelitian dilakukan secara langsung dengan meninjau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sumber data dan membagikan kuesioner serta wawancara. Maka, dalam penelitian ini digunakan untuk menguji dan menjelaskan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 11.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 18.

³ Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia," *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)* 34, No. 1 (2006): 61.

pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas, dan Norma Subjektif terhadap keputusan berkunjung pada wisata religi Makam Sunan Pojok Blora.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum melakukan penarikan sampel, ada baiknya perlu diketahui populasinya. Hal ini bertujuan supaya penelitian mendapat sampel yang representative sehingga menunjang tercapainya tujuan yang dicapai. Populasi dipahami sebagai kumpulan elemen lengkap yang terdiri dari orang, peristiwa, dan produk yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan⁴.

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan dari objek/tema dengan sifat dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Di sini yang dimaksud populasi bukan hanya makhluk hidup, tetapi semua objek penelitian yang dapat diteliti. Populasi mencakup semua atribut karakteristik dan sifat yang dimiliki obyek tersebut⁵. Populasi bisa disebut sebagai totalitas subjek penelitian. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah jumlah wisatawan yang berkunjung di Makam Sunan Pojok Blora di tahun 2020.

2. Sampel

Sebagian individu yang diselidiki disebut sampel⁶. Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang diperoleh atau ditentukan menurut sifat dan teknik tertentu⁷. Jika populasi terlalu besar, tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada didalam populasi. Oleh karena itu, peneliti

⁴ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 27.

⁵ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 96.

⁷ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*, 27.

menggunakan sampel yang diambil dari populasi⁸. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan ialah masyarakat yang berkunjung dan sudah pernah berkunjung di wisata religi Makam Sunan Pojok Blora. Terdapat beberapa teknik sampling untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel di setiap elemen anggota populasi⁹. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampling yaitu *Incidental Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini merupakan bentuk sampling yang bersifat “kebetulan”¹⁰. Teknik ini dilakukan dengan cara menentukan siapa saja yang kebetulan dijumpai untuk dijadikan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut termasuk kriteria sebagai sumber data. Maka karena itu, siapa saja yang ditemui dan termasuk dalam kategori populasi, dapat dijadikan sebagai sampel dan responden.

Wisatawan yang dihitung berkunjung di Makam Sunan Pojok pada tahun 2020 sebesar 2595 orang. Namun, untuk memenuhi standar *sampling error* maka menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (0,1)

Dengan menggunakan rumus Slovin, dapat diketahui :

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 119-120.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 301.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: KENCANA, 2017), 126.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{2595}{1+2595(0,1)^2} = 96,28$$

Jadi, jumlah sampel minimum yang harus dipenuhi adalah 96,28 dan dibulatkan, sehingga peneliti menetapkan menjadi 100 responden. Maka, penelitian ini penulis mengambil data sebanyak 100 pengunjung yang berkunjung di Makam Sunan Pojok Blora.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah), ada kemungkinan suatu peristiwa tidak terjadi di alam¹¹. Jadi, variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai seseorang, obyek atau kegiatan yang mengalami perubahan tertentu dan yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel independen biasanya dinotasikan dengan simbol “X”. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- a. Citra Destinasi (X_1)
- b. Fasilitas (X_2)
- c. Norma Subjektif (X_3)

2. Variabel Dependen

Variabel ini disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel atau hasil yang dipengaruhi karena variabel bebas¹². Variabel dependen biasanya dinotasikan dengan “Y”. Variabel dependen penelitian ini adalah Keputusan Berkunjung (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ilmiah, konsep atau teori harus jelas, dapat dioperasikan dan spesifik. Oleh karena itu, variabel-variabel yang akan diteliti dan ditarik kesimpulan dari

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 70.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 64.

kegiatan penelitian dapat dijelaskan dalam bentuk data empiris dan dapat dianalisis oleh peneliti¹³. Maka variabel penelitian adalah konsep dan struktur yang akan dipelajari, dan ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Definisi operasional adalah proses mentransfer definisi konseptual dari suatu konstruk ke kegiatan atau tindakan tertentu yang memungkinkan peneliti untuk mengamati secara empiris. Berikut ini adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian :

- a. Variabel independent (variabel bebas). Variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi asal mula perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel Citra Destinasi (X_1), Fasilitas (X_2), dan Norma Subjektif (X_3) adalah variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.
- b. Variabel dependen (variabel terikat). Variabel terikat bisa dikatakan variabel yang ditentukan atau dipengaruhi dari variabel bebas¹⁴. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen adalah Keputusan Berkunjung (Y).

Untuk penjelasan yang lebih menyeluruh, berikut adalah tabel definisi operasional variabel :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Citra Destinasi (X_1)	Citra Destinasi adalah keputusan perjalanan yang dilakukan	<i>Cognitive Destination Image</i>	Pengetahuan pengunjung tentang destinasi wisata.	Likert

¹³ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: KENCANA, 2015), 124.

¹⁴ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 18.

		oleh seseorang berupa pengetahuan, perasaan (kesan) dan tindakan. Keputusan tersebut didasarkan pada pengalaman wisatawan terhadap tingkat kepuasan terhadap destinasi yang mereka kunjungi ¹⁵ .	<i>Unique Destination Image</i>	Keunikan lokasi obyek wisata.	
			<i>Affective Destination Image</i>	Kesan dari perilaku yang timbul di lingkungan wisata.	
2.	Fasilitas (X ₂)	Fasilitas adalah sarana dan prasarana untuk dinikmati. Segala macam fasilitas seperti akomodasi, kebersihan,	Perencanaan spasial	Jarak atau akses lokasi yang ditempuh dalam obyek wisata.	Likert
			Perencanaan ruangan	Letak bangunan dalam destinasi	

¹⁵ Setyo Ferry Wibowo, Adnan Szali, dan Agung Kresnamurti R. P., "The Influence of Destination Image and Tourist Satisfaction Toward Revisit Intention of Setu Babakan Betawi Cultural Village," *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 7, No. 1 (2016): 136–56.

		kenyamanan, dan keamanan merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada wisatawan ¹⁶ . Fasilitas adalah pelayanan yang diberikan oleh tempat wisata untuk menunjang kegiatan wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata.		wisata.	
			Perlengkapan/perabotan	Ketersediaan perlengkapan yang menunjang kenyamanan pengunjung suatu obyek wisata.	
			Tata cahaya dan warna	Pemberian warna untuk pencahayaan ruangan yang memberikan kenyamanan bagi pengunjung.	
			Pesan-pesan yang disampaikan secara grafis	Ketersediaan petunjuk dan papan informasi di lokasi wisata.	

¹⁶ Cahyo Sasmito dkk, *Manajemen Kebijakan Publik Sektor Pariwisata* (Purwokerto: CV IRDH, 2020), 114.

			Unsur pendukung	Ketersediaan fasilitas penunjang guna kenyamanan pengunjung destinasi wisata.	
3.	Norma Subjektif (X_3)	Norma subjektif dapat diartikan suatu pemikiran yang bisa mempengaruhi tindakan seseorang, yang mana pemikiran tersebut bergantung pada pemikiran dan persetujuan orang di sekitarnya ¹⁷ .	<i>Normative Belief</i> <i>Motivation to Comply</i>	Keyakinan dari wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata. Motivasi seseorang dalam mengunjungi obyek wisata.	Likert
4.	Keputus	Keputusan	Pengenalan	Kebutuha	Lik

¹⁷ Leonardo Tan dan Keni, "Prediksi E-Wom Dan Subjective Norm Terhadap Purchase Intention: Brand Attitude Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2, No. 3 (2020): 765–74.

an Berkun- jung (Y)	berkunjung merupakan suatu proses dimana pengunjung membuat penilaian serta melakukan pemilihan suatu alternatif yang dibutuhkan berdasarkan beberapa pertimbangan ¹⁸ . Yang mana pertimbangan-pertimbangan ini mampu dijadikan sebagai tindakan yang dilakukan sebelum melakukan perjalanan wisata.	kebutuhan	n seseorang dalam melakukan suatu kunjungan di destinasi wisata	ert
		Pencarian informasi	Mencari informasi secara pribadi dan dari orang lain mengenai obyek wisata yang akan dikunjungi.	
		Evaluasi berbagai alternatif	Melakukan pertimbangan terhadap suatu destinasi wisata yang satu dengan yang lain untuk	

¹⁸ F. Aprilia, "Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung (Survei Pada Pengunjung Tempat Wisata Jawa Timur Park 2 Kota Batu)," *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 24, No. 1 (2015): 86.

				mencari manfaat yang dicari.
			Keputusan pembelian	Mengambil keputusan dalam melakukan kunjungan wisata.
			Perilaku pasca pembelian	Melakukan kunjungan ulang berdasarkan kepuasan yang diperoleh setelah melakukan kunjungan sebelumnya.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data asli atau di lapangan. Sumber data utama dapat berasal dari hasil survey, berdasarkan responden atau tema penelitian. Data primer pada penelitian ini berasal dari data penyebaran kuesioner yang diberikan kepada pengunjung Makam Sunan Pojok Blora.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari satu atau lebih sumber sekunder. Data tersebut juga dapat diperoleh dari data asli penelitian sebelumnya, yang telah diolah lebih lanjut dalam bentuk tabel, bagan, grafik, gambar atau bentuk lain guna memberikan informasi lebih lanjut kepada pihak lain. Data sekunder bersifat komplementer, sehingga ketika data primer terbatas dan sulit diperoleh, data sekunder seringkali sangat berguna bagi peneliti¹⁹. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari data banyaknya pengunjung yang mengunjungi Makam Sunan Pojok Blora.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti harus memperoleh data yang relevan, artinya data tersebut berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti dan bersifat up-to-date, artinya data yang diperoleh masih dicari pada orang pertama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden dan disebut juga angket. Kuesioner dapat diberikan langsung kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertutup atau terbuka, atau dikirim melalui surat atau internet. Kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang pertanyaan responden, tanpa khawatir jawaban yang diberikan responden saat mengisi daftar pertanyaan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya²⁰. Di dalam metode penelitian ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Citra Destinasi (X_1), Fasilitas (X_2), Norma Subjektif (X_3), dan Keputusan Berkunjung (Y) yang akan

¹⁹ Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 42.

²⁰ Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, 97.

disebarkan kepada wisatawan yang berkunjung di Makam Sunan Pojok Blora.

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap suatu obyek. Skala *Likert* digunakan untuk mengubah variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Indikator ini kemudian digunakan sebagai titik awal untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Masing-masing pertanyaan ini dikaitkan dengan bentuk jawaban pendukung atau pernyataan sikap tertulis dan diberi skor berikut :

Sangat Setuju (SS)	Skor 5
Setuju (S)	Skor 4
Netral (N)	Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner. Jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, alur kerja, dan orang yang diwawancarai tidak terlalu besar, maka teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi. Dalam observasi ini, peneliti berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati sebagai sumber data. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan yaitu dengan mengamati dan meninjau kegiatan para pengunjung wisata religi Makam Sunan Pojok Blora yang digunakan menjadi sumber data penelitian.

3. Wawancara

Jika peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diselidiki dan untuk menemukan hal-hal yang lebih dalam tentang orang yang diwawancarai, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh informasi dan aspek penting yang menjadi indikator variabel penelitian, wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak, dan sumber dapat dilakukan secara tatap muka atau

melalui telepon²¹. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada pengurus Makam Sunan Pojok Blora untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada keakuratan dan ketepatan hasil pengukuran. Pengukuran itu sendiri adalah untuk mengetahui berapa banyak aspek yang dikandung seseorang, yang diwakili oleh skor instrumen yang bersangkutan²². Uji validitas mengakses akurasi tes, jadi validitas merupakan pernyataan sampai sejauh mana data yang terdapat dalam kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur²³.

Uji validitas dapat menggunakan rumus Pearson

Product moment :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} : koefisien korelasi
 $\sum Xi$: jumlah skor item
 $\sum Yi$: jumlah skor total (item)
 n : jumlah responden

Rumus : Uji t

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- t : nilai t_{hitung}
 r : koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n : jumlah responden

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 136-197).

²² Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, 144.

²³ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 48.

Untuk tabel $t \alpha = 0,05$ derajat kebebasan ($dk = n-2$) jika t hitung $>$ t tabel berarti valid dan sebaliknya, t hitung $<$ t tabel tidak valid²⁴.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian ataupun keakuratan suatu instrumen. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen akan secara konsisten akan memberikan hasil pengukuran yang sama untuk item yang diukur pada waktu yang berbeda²⁵. Cronbach Alpha merupakan teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas. Nilai Cronbach Alpha berkisar antara 0-1, maka jika semakin mendekati 1 maka akan semakin menunjukkan tingkat konsisten skor. Saat menggunakan teknik ini, standar instrumen penelitian dianggap *reliabel* bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $>$ 0,6²⁶.

Rumus Cronbach Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_1^2} \right]$$

Di mana :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan atau soal
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir/item
- V_1^2 : varian total

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten²⁷.

²⁴ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Book Publishing, 2021), 12.

²⁵ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 51.

²⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 57.

²⁷ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 118.

a. Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas residual adalah sebagai syarat analisis parametrik. Jika distribusinya normal, maka dapat melanjutkan untuk melakukan analisis parametrik seperti analisis regresi, jika tidak berdistribusi normal maka digunakan statistika non-parametrik untuk menguji hipotesis²⁸.

Uji normalitas menggunakan metode Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal, bila tingkat signifikansi $> 0,05$, dan sebaliknya jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas. Jika ada atau terjadi korelasi, berarti ada masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas.

Cara mendeteksinya dengan meninjau nilai VIF (Varian Inflation Factor) diketahui tidak ada variabel yang memiliki nilai $VIF > 10$, serta nilai *tolerance* $< 0,10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki masalah Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dirancang untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau apakah varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tidak sama. Jika variansnya berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, itu disebut heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas pada tampilan grafik *scatter plot* menunjukkan tidak terdapat

²⁸ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, 141-320.

masalah heteroskedastisitas. Hal ini terlihat pada sebaran data di semua bidang, dan berada di atas maupun di bawah 0 dalam sumbu Y²⁹.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) adalah ukuran ragam (variasi) antara sisi atas dan bawah Y, yang dijelaskan oleh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1, berarti garis regresi dan nilai yang diamati membentuk nilai yang diperoleh dengan sempurna.

Sifat Koefisien Determinasi :

1. Nilai R^2 selalu bernilai positif, dikarenakan merupakan rasio dari jumlah dua kuadrat (yang mempunyai nilai selalu positif).
2. Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$ artinya tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y

$R^2 = 1$ artinya garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan sempurna

Semakin dekat nilai R^2 dengan nilai 1, semakin akurat prediksi Y oleh garis regresi yang terbentuk. Tetapi perlu diperhatikan bahwa dengan bertambahnya jumlah variabel bebas, nilai R^2 selalu meningkat. Variabel bebas terkadang tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Y, sehingga dalam banyak kasus lebih tepat menggunakan adjusted R^2 . Oleh karena itu, nilai R^2 yang dipasang dikoreksi, sehingga jika variabel bebas ditambahkan, nilainya tidak selalu meningkat³⁰.

²⁹ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, 320-321.

³⁰ Dergibson Siagian and Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 260.

b. Uji F

Uji F adalah menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara terpisah dengan menguji masing-masing hipotesis individu bahwa koefisien regresi adalah nol. Uji F menguji joint hipotesis bahwa b_1 , b_2 , dan b_3 secara bersama dengan nol, atau³¹ :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Uji Koefisien Regresi secara bersama (ANOVA / Uji F dan Uji Signifikansi), Kriteria pengujiannya :

1. Uji F hitung $>$ F tabel dan tingkat signifikansi $<$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
2. Jika F hitung $<$ F tabel dan tingkat signifikansi $>$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

c. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya jika suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a) adalah parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut menjelaskan yang signifikan terhadap variabel dependen.

t hitung adalah suatu pengujian signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y. Untuk mengetahui

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), 99.

apakah hasilnya signifikan atau tidak, maka harus membandingkan t hitung dengan t tabel.

Uji koefisien regresi parsial (Uji t dan uji signifikansi)

Kriteria pengujiannya :

1. Jika t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi < 0,05 maka bisa disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
2. Jika t hitung < t tabel dan tingkat signifikansi > 0,05 maka bisa disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen³².

d. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat memuat prediksi yang benar dan tepat³³.

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independent, yaitu *Citra destinasi* (X_1), *Fasilitas* (X_2), dan *Norma subjektif* (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Berkunjung (Y). Berikut model analisis regresi yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis :³⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- a : Konstanta
 b_1 : Koefisien regresi *Citra destinasi*
 b_2 : Koefisien regresi *Fasilitas*
 b_3 : Koefisien regresi *Norma subjektif*
 X_1 : Variabel independen *Citra destinasi*

³² Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*, 208.

³³ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2014), 113.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 253.

X_2 : Variabel independen *Fasilitas*
 X_3 : Variabel independen *Norma subjektif*
 e : *Standart erorr* (tingkat kesalahan)

